

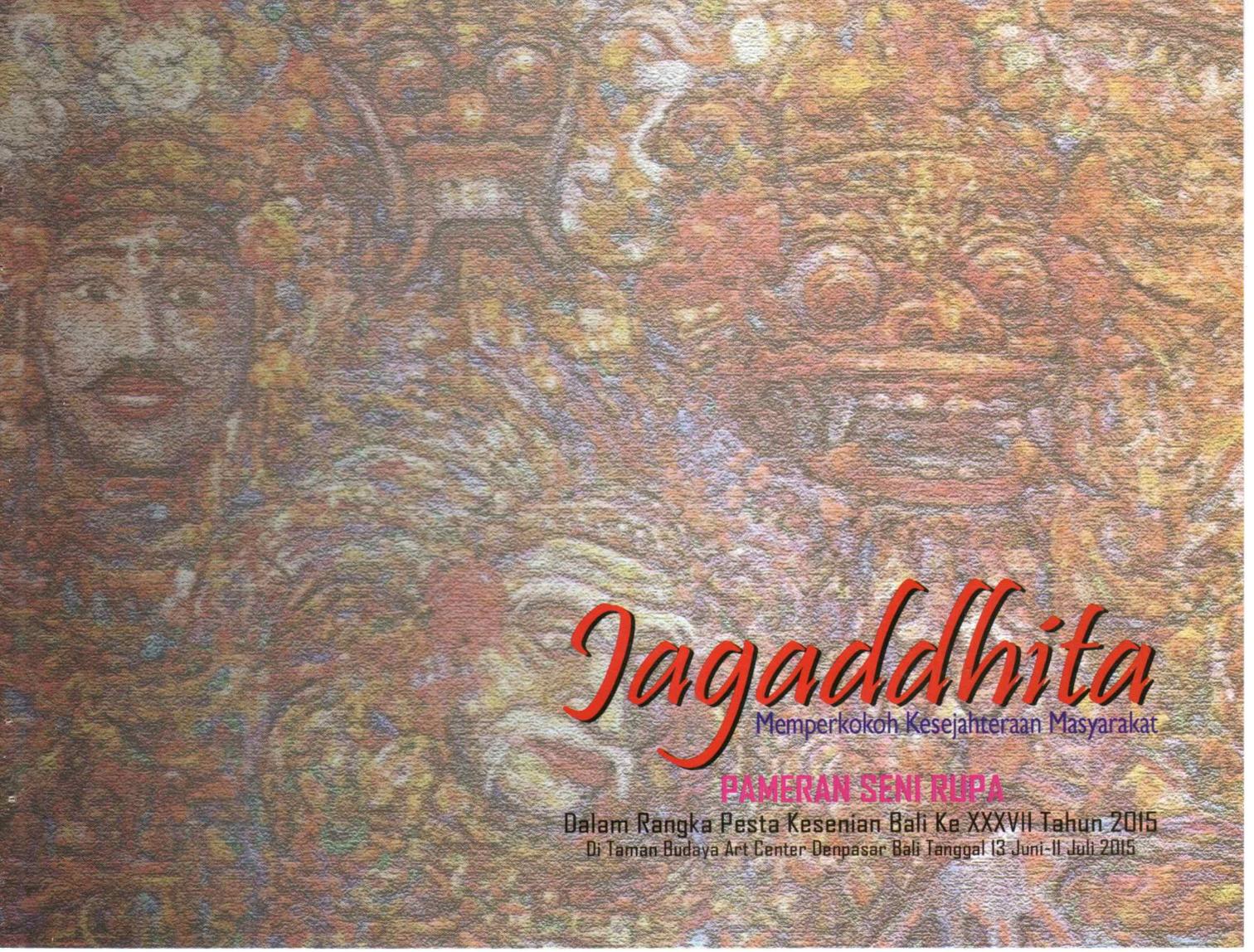


Jagaddhita

Memperkokoh Kesejahteraan Masyarakat

PAMERAN SENI RUPA

Dalam Rangka Pesta Kesenian Bali Ke XXXVII Tahun 2015
Di Taman Budaya Art Center Denpasar Bali Tanggal 13 Juni-11 Juli 2015



Jagaddhita

Memperkokoh Kesejahteraan Masyarakat

PAMERAN SENI RUPA

Dalam Rangka Pesta Kesenian Bali Ke XXXVII Tahun 2015

Di Taman Budaya Art Center Denpasar Bali Tanggal 13 Juni-11 Juli 2015

SAMBUTAN GUBERNUR BALI

Om Swastyastu

Sesanti Angayubagya kami haturkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas Asung Kerta Wara Nugrahanya dapat diselenggarakannya PKB XXXVII tahun 2015. Sebagaimana kita ketahui bahwa Pesta Kesenian Bali adalah suatu puncak pembinaan melalui penggalan, pelestarian dan pengembangan serta merevitalisasi berbagai bentuk kesenian yang telah tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Sudah tiga puluh enam tahun PKB berlangsung dan kali ini menginjak tahun ke tiga puluh tujuh, selama itu pula Pemerintah Provinsi Bali telah mampu menampilkan berbagai jenis kesenian sebagai wujud kejujuran (Satyam), kesucian (Siwam), dan keindahan (Sundaram) dari para seniman. Pelaksanaan Pesta Kesenian Bali kedepan dihadapkan pada beragam peluang dan tantangan baik dalam tataran lokal, nasional maupun global. Salah satu tantangan dimaksud adalah lebih meningkatkan pengembangan Pesta Kesenian Bali menuju PKD (Pesta Kesenian Dunia). Pesta Kesenian Bali dengan konsep pemikiran yang kreatif dan berkelanjutan menjadikan PKB bukan hanya sebagai apresiasi seniman Bali, namun juga sebagai media diplomasi seni, dan membuka cakrawala pandang seniman Bali untuk berkiprah lebih luas dalam rangka meningkatkan kualitas dengan memberdayakan budaya Bali, berbasis kearifan local berwawasan global. PKB sebagai media komunikasi budaya yang dilandasi agama Hindu telah melahirkan berbagai karya seni bernilai dan bermakna tinggi dengan berpedoman pada konsep "JAGADDHITA" Memperkokoh Kesejahteraan Masyarakat". Dari tema PKB kali ini secara umum dapat dimaknakan sebagai sebuah keinginan dari masyarakat Bali akan terciptanya kebahagiaan dan kesejahteraan lahir maupun batin, di dunia maupun di akhirat. Sebuah harapan yang realistis dan menjadi tujuan dambaan setiap manusia yang lahir ke muka bumi ini. Hal tersebut juga tersurat dalam ajaran agama hindu di Bali yaitu "Mokartham Jagaddhita ya ca iti Dharma," Untuk mencapai jagatdhita penting sekali adanya keseimbangan atau keharmonisan antara dunia kasat mata (skala) dengan dunia maya (niskala), yaitu: menjaga hubungan baik dengan Tuhan, Manusia dan Alam. Berdasarkan konsep "JAGADDHITA" tersebut, pameran seni rupa dalam PKB ini, para seniman diharapkan dapat menampilkan karyanya yang memiliki kekuatan spiritual dan energi puncak. Diharapkan juga para seniman melalui berbagai cara agar dapat menghadirkan kekuatan tersebut, yakni memberikan kemampuan intelektual dan daya kreatifitas yang memungkinkan seseorang untuk menunjukkan hasil kerja (tindakan nyata) dan pelayanan terbaiknya.

Demikian, semoga semua pihak yang berperan dalam kegiatan ini senantiasa dapat dilindungi dan diberikan kekuatan oleh Ida Sang Hyang Widhi Wasa sehingga Pesta Kesenian Bali XXXVII dapat berjalan lancar dan sukses. Sekian dan terima kasih.

Om Shantih, Shantih, Shantih Om

Denpasar, 1 Juni 2015

Gubernur Bali


Made Mangku Pastika

SEKAPUR SIRIH

JAGADHITA: ANTARA PROSES DAN TUJUAN KREATIVITAS SENI RUPA

Oleh: I Wayan Karja

Tema besar Pesta Kesenian Bali tahun 2015 adalah "Jagadhita: Memperkokoh Kesejahteraan Masyarakat." Mengacu pada Perda PKB NO. 4 tahun 2006, pameran adalah salah satu materi pokok dari beberapa materi yang disajikan, tujuannya guna mendorong kreativitas dan pemberdayaan aktivitas tradisional dan seni kerajinan masyarakat. Sulit dibayangkan bahwa Pesta Kesenian Bali sudah memasuki usia 37 tahun. Usia yang tidak terlalu muda lagi. Pameran yang diadakan secara rutin-tahunan ini sudah sepatutnya menunjukkan kematangan kreativitas dan kedewasaan profesionalisme tata kelola, manajemen dan administrasi. Walaupun harus disadari pula bahwa semuanya sangat terkait dengan aspek-aspek kebijakan yang lain.

Tema "Jagadhita" bisa jadi diambil dari "Moksartham Jagadhita ya ca iti Dharma," tujuannya untuk mencapai kebahagiaan lahir bathin, mental spiritual. Tujuan mulia ini dijabarkan dalam dharma, artha, kama dan moksha. Ketika dikaitkan dengan proses kreativitas seni rupa, dharma adalah sebagai wujud bakti ngayah dan ngiring taksu. Komuditi jual-beli karya seni sebagai penunjang kesejahteraan material dalam wujud artha. Posisi kama, nafsu adalah bagaikan gelombang energi penggerak kreativitas. Kesadaran spiritual ini dapat membuka pikiran dan kontemplasi hubungan mendalam mengenai kosmik, makro dan mikro. Pengetahuan kosmik menuntun pemahaman perspektif yang luas tentang alam semesta. Berguru kepada alam mirip seperti meguru dewa, berguru kepada para dewa (makro). Selanjutnya diikuti dengan pengembangan potensi diri (mikro) berguru kepada mata, karena seni visual belajar melihat/mengamati. Berikutnya adalah berguru kepada rasa, belajar merasakan, belajar mengolah rasa. Apabila kehidupan ini tidak digelapkan oleh awan hawa nafsu artha dan kekuasaan, maka semuanya akan dapat dipandang dengan lebih hening dan jernih. Seni sebagai penghalus jiwa memiliki "harapan tertinggi" dalam membangun ahklak dan mentalitas manusia.

"Memperkokoh Kesejahteraan Masyarakat," untuk menjawab persoalan ini perupa harus memiliki soft skill selain menciptakan karya seni, ilmu manajemen, komunikasi dan promosi menjadi keharusan. Selain itu untuk survive dan sejahtera sebagai perupa memerlukan kerja keras yang konsisten terkonsepsi dan terintergrasi. Ketika seni memiliki nilai ekonomi, kesejahteraan masyarakat tidak boleh dipandang dari aspek material saja. Walaupun kita tahu bahwa perupa di pedesaan mayoritas keluhan utamanya dari aspek pemasaran, dan pesta seni diharapkan dapat dijadikan sebagai ajang promosi. Tetapi yang terpenting adalah pesta seni juga sebagai ajang pentas untuk mengukur nilai kualitas karyanya.

Materi pameran kali ini mayoritas mengusung ide-ide tradisi dengan ekspresi modern atau teknik tradisi dengan isi modern. Tradisi menjadi warisan yang sangat luhur, warisan yang memerlukan tangan-tangan kreatif untuk menjaga, mengolah dan

menumbuhkembangkannya. Warisan budaya ini tidak hanya dibanggakan, namun harus terus dikembangkan agar nilainya tetap memberi inspirasi. Relevansi dan fleksibilitas dalam mengarungi gelombang perubahan itu akan dapat “memperkokoh kesejahteraan masyarakat.” Fenomena ini dapat diamati pada kekuatan karya seni lukis wayang Kamasan, seni lukis turunan Pita Maha Ubud dan desa-desa sekitarnya, Batuan, Pengosekan, “Young Artist” Penestanan dan daerah lainnya. Karya-karya ini telah teruji oleh gelombang perjalanan waktu, telah menempuh perjalanan puluhan dan bahkan ratusan tahun dalam mengusung gaya daerah/desa asalnya masing-masing. Karya naratif ini memfokus kepada alur cerita rakyat, kehidupan sehari-hari dan mithologi Hindu sebagai bahan ajar dan ilustrasi kehidupan.

Kontribusi pendidikan formal seni rupa hadir pada transformasi gaya seni lukis naturalis, realis, impresionis, ekspresionis, fantasi dan abstrak. Selain kekuatan teknis, seni ini juga menuntut kecerdasan intelektual dan kegelisahan olah rasa yang mendalam. Sebagai taruhan utama dalam mengembangkan konsep seni ini adalah eksplorasi identitas budaya dan ciri khas pribadi masing-masing perupa. Perjuangan ini semakin berat ketika dominasi hegemoni karya-karya seni rupa Barat seolah menjadi seni rupa dunia, sehingga menemukan sesuatu yang baru khas personal dan khas budaya setempat menjadi suatu keharusan. Mithologi dan simbol-simbol tradisional pun dimunculkan sebagai sandaran kreativitas berciri local genius. Demikian pula dengan seni patung/kriya sebagai karya modern yang dominan memanfaatkan bentuk alami kayu dengan teknik dan cara pahatan tradisional. Kekuatan teknis ini sangat langka jika kita lihat di negara-negara maju yang hampir seluruh proses menggunakan alat mesin dan bangkai-bangkai mesin paska industri sebagai bahannya. Barang limbah industri menjadi inspirasi yang seksi ketika isu lingkungan semakin kuat. Fenomena seni fotografi tergolong baru dalam mewarnai ranah seni rupa di Bali dan mari kita saksikan eksplorasi baru dalam kreativitas seni olah cahaya ini.

Ungkapan yang perlu dilupakan adalah “seniman dikenal ketika meninggal, atau karya seni diapresiasi setelah seniman mati.” Proses dan tujuan akhir kreativitas seni rupa adalah sama-sama menuju titik puncak transcendental, kematangan jiwa dan kebahagiaan lahir bathin. Dengan semangat penciptaan mari kita cintai apa yang kita ciptakan dan kita ciptakan apa yang kita cintai. Jagadhita, harus dinikmati dari awal proses hingga tujuan akhir. Tidak hanya bertujuan untuk di alam sana, tetapi dinikmati di sini, proses saat ini. Bukankah kepuasan saat mencipta akar dari kesejahteraan di kemudian hari?

Selamat berpameran, semoga seni rupa semakin berjaya.

Denpasar, 11 Juni 2015

I Wayan Karja

Pelukis/dosen FSRD ISI Denpasar



I Made Gara
Tri Pramana
Kayu Jepun
24 x 34 x 78 cm
2015



I Made Gerya
**Misteri
Kerusakan Alam**
Kayu Jepun
Punggalan Buaya
50 x 40 x 70 cm
2015

Ni Kadek Karuni
Guci Batik
Kayu
40 x 20 cm 2015



I Ketut Putrayasa
Bebaskan Aku
Mixed Media
117 x 136 x 104 cm 2014



I Wayan Yasa Ariawan
Topeng Ganesa
Kayu Gamal
30 x 20 x 30 cm 2015



I Wayan Suardana
Bunuh Diri
Mixed Media
70 x 30 x 8 cm 2015



PESERTA PAMERAN

I KETUT MUSTIKA

Lahir: 25 Mei 1962, Alamat: Br. Umasari, Ubung Kaja, Denpasar, HP: 08123995948

GST. GEDE OKA W (D'OKA)

Lahir: 27 Desember 1971, Alamat: Jln Raya Sesetan, Br. Pegok, Gang Bintang Laut 1 Denpasar HP: 08124646527

I GUSTI NGURAH AGUNG JAYA CK.

Lahir: 16 Mei 1968, Alamat: Angantaka, Kutri, Perum ISI Denpasar, HP: 08179747809

I WAYAN RUMANTARA

Lahir: 1 April 1970, Alamat: Br. Ayah, Ds. Kelusa, Payangan Gianyar, HP: 087861599264, Pameran: Bali

I WAYAN WARTAYASA

Lahir: 10 Juni 1971, Alamat: Jln Sahadewa No 14 BTN Kelapa Gading Belega Blahbatuh, Gianyar, HP: 081338611008

PUTU CACHA WIDIA SENTANA

Lahir: 26 Desember 1999, Alamat: Jln Kresna No 1 BTN Kelapa Gading Belega Blahbatuh, Gianyar, Tlp: 0361 942106 / 081337492821

AMOGA LELO OCTAVIANO

Lahir:

I GEDE SURYAWAN

Lahir: 29 April 1987, Alamat: Apit Yeh Bangli, Baturiti, Tabanan Bali / Tirtodipuran 37 Rt. 15 Rw. 4 Mantrijeron, Yogyakarta. HP: 085739118996/desuryaoneart@yahoo.co.id Pameran: Dalam dan Luar

I MADE DARMANTA

Lahir: 27 Desember 1972, Alamat: Br. Sangging, Kamasan, Klungkung, HP: 085936114880

I WAYAN GINARTKA

Lahir: 12 Mei 1970, Alamat: Br. Sangging, Kamasan, Klungkung, HP: 081338316344

I MADE JODOG

Lahir: 14 Oktober 1969, Alamat : Br. Penestanan Kaja, Ubud, Gianyar, HP: 081337333447

DEWA MADE PASTA

Lahir: Alamat : HP:

I WAYAN SUKARYA

Lahir: Alamat: Br Mukti, Singapadu, Gianyar, HP:0361294052, 08124650593,081916381600

I WAYAN ARISSUSILA

Lahir: 1 Desember 1981, Alamat: Br Pegambangan, Batubulan, Gianyar, HP: 085857153802, Pameran: Bali

I MADE SUMANTARA

Lahir: Nyuh Kuning, Alamat: Ubud, Gianyar Bali, HP: Pameran: Dalam dan Luar Negeri

IDA BAGUS ALIT

Lahir: 1947, Alamat: Jln Veteran No 69 Denpasar, HP: 081338797353 Pameran: Lokal, Nasional, Internasional

I MADE SURAWAN

Lahir: 30 Desember 1972, Alamat: Dusun Peka ndelan, Nyalian, Banjar Angkan, Klungkung, HP: 087861893844, Pameran: Bali

IDA BAGUS GEDE ARIMUNARTHA

Lahir: 17 Maret 1956, Alamat: Geria, Satria, Br. Tampak Gansul Denpasar HP: 0361226824, Pameran: Lokal, Nasional, Internasional

I KETUT LUNGSUR

Lahir: 1953, Alamat: Br. Kumbuh, Mas, Ubud, Gianyar, HP: 081236192576

I MADE NARTA

Lahir: 20 Maret 1968, Alamat: Br. Kekeeran Angantaka Badung, Tlp/HP: 0361 460429 089607963422, Pameran: Lokal, Nasional

I MADE GARA

Lahir: 1 Desember 1947, Alamat: Br. Tarukan, Mas, Ubud, Gianyar, Telp : 0361-971675, Pameran: Lokal

I KETUT SUENDRA

Lahir: 18 September 1964, Alamat: Br. Sangging, Kamasan, Klungkung, HP: 087860141263 Pameran:

I WAYAN SUARTANA

Lahir: 25 Juli 1972, Alamat: Br. Sangging, Kamasan, Klungkung, HP: 085237449490,

ANAK AGUNG AYU SARASWATI

Lahir: 07 Juli 1972, Alamat: Jln Gurita IV No 7A Sesetan, Denpasar, HP: 08113925500

I MADE GERYA

Lahir: 08 Januari 1966, Alamat: Br. Angabaya, Penatih, Denpasar Timur, HP: 08179707673

I PUTU BAMBANG JULIARTA

Lahir: 14 Juli 1978, Alamat: batusari, Bitera, Gianyar, HP: 081337880151

I KETUT TENANG

Lahir: 16 Desember 1969, Alamat: Jln Ratna, Gang Pacar No 1 Denpasar, HP: 081353176964, Pameran: Lokal, Nasional, Internasional

DEWA MADE SUGITA

Lahir: 21 Juni 1980, Alamat: Padang Tegal, Tengah Ubud Gianyar, HP: 081388429343, Pameran: Lokal, Nasional, Internasional

TJOKORDA UDIANA N.P.

Lahir: Denpasar 26 Februari 1973, Alamat: Jln. Batuyang No 64 Br. Tegehe, Batubulan HP:

0818557519, Pameran: Bali

I WAYAN YASA ARIAWAN

Lahir: Klungkung 25 Juli 1978, Alamat: Desa Tohpati, Klungkung

I WAYAN SUARDANA

Lahir: 1963, Alamat: Celuk Gang Suardana No 10 Sukawati, HP: 081240141170, Pameran:

Lokal, Nasional

I GUSTI MADE AGUNG

Lahir: 1 Januari 1967, Alamat: Br. Kemulan, Jagapati No 26, HP: 081933090784

I NYOMAN MANDRA

Lahir: 1946, Alamat: Br. Sangging, Kamasan Klungkung, Tlp/HP: 0366 21905 Pameran:

Lokal, Nasional, Internasional

MANGKU NYOMAN KONDR

Lahir: 1957, Alamat: Br. Siku, Kamasan, Klungkung, HP: 081329326306

I KETUT PUTRAYASA

Lahir: 15 Mei 1981, Alamat: Jln Raya Pantai Berawa, Br Tandeg, Tibubeneng Kuta Utara, Tlp/HP: 08175081888/03618883888

I GEDE SURYAWAN

Lahir: Apit Yeh, 29 April 1987, Alamat: Dusun Apit Yeh, Bangli Batunti, HP: 085739118996

I KADEK SESANGKA

Lahir: 30 Desember 1970, Alamat: Br Sangging Desa Kamasan, Klungkung, HP: 081338522893

KADEK NGURAH AGUS WIDIADNYANA PUTRA

Lahir: 5 Maret 1994, Alamat: Br Siku, Kamasan, Klungkung, HP: 085737469908

I GUSTI NGURAH PUTRA

Lahir: 28 Agustus 1960, Alamat: Br Tengah, Bedulu, Blahbatuh, Gianyar, HP: 081805474473

**PANITIA PELAKSANA
PAMERAN SENI RUPA
PKB XXXVII 2015 ISI DENPASAR**

KORDINATOR

Drs I Wayan Gulendra, M.Sn

WAKIL

Drs I Made Bendi Yudha, M.Sn

SEKRETARIS

Drs I Ketut Karyana, M.Pd

SEKSI PENGAMBILAN KARYA

Drs AA Ngr Gede Surya Buana, M.Sn

Dewa Gede Budiarta, S.Sn., M.Si

SEKSI PEMAJANGAN

Dra Ni Made Purnami Utami, M.Erg

I Made Putrajaya, S.Sn

Drs I Wayan Sukarya, M.Si

Drs AA Gede Yugus M.Si

Drs I Ketut Mustika M.Si

SEKSI KATALOG/DESAIN

I Made Saryana, S.Sn.,M.Sn

Jagaddhita  
Memperkokoh Kesejahteraan Masyarakat

PESTA KESENIAN BALI XXXVII 13 JUNI -11 JULI 2015